



Petugas Dishub Panjat Tiang

Kelupas Stiker Usang



BERSIHKAN SAMPAH VISUAL – Petugas Dishub Kota Yogyakarta bersusah payah membersihkan stiker usang yang menempel di rambu-rambu lalu lintas, Jumat (2/9) kemarin. Keberadaan sampah visual sangat mengganggu pemandangan.

DISAKSIKAN rekan-rekannya, seorang petugas dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Jumat (2/9) kemarin, tampak sedikit kesulitan tatkala mencoba membersihkan stiker usang yang menempel pada rambu-rambu lalu lintas.

Daya rekat lem stiker itu rupanya cukup kuat sehingga agak sulit dikelupas. Sedikit bersusah payah memanjat tiang rambu lalu lintas, petugas akhirnya berhasil memberiskannya.

Diakui atau tidak, aksi vandalisme yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab di Kota Yogyakarta tidak hanya menasar tembok kosong atau fasilitas publik. Rambu-rambu lalu lintas juga kerap menjadi sasaran.

"Biasanya, rambu-rambu lalu lintas ini dipenuhi tempelan stiker atau iklan dan coretan sehingga fungsinya menjadi tidak maksimal."

► ke hal 15

Nilai Berita

- ☐ Negatif
☒ Positif
☐ Netral

Sifat

- ☐ Amat Segera
☐ Segera
☒ Biasa

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Petugas Dishub Panjat Tiang

Sambungan dari halaman 9

kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho.

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, lanjut Wirawan, rutin melakukan pembersihan rambu lalu lintas dari aksi vandalisme, namun hal tersebut belum mampu membebaskan seluruh rambu dari tempelan selebaran, stiker dan coretan yang mengotorinya.

Oleh karena itu, bertepatan dengan Hari Perhubungan, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengintensifkan kegiatan pembersihan rambu lalu lintas dari aksi vandalisme.

Kegiatan dilakukan dari Perempatan Tungkak hingga Pojok Beteng Kulon dengan mengerahkan instansi lain seperti kepolisian dan Dinas Ketertiban termasuk komunitas masyarakat yang memiliki kepedulian untuk membersihkan lingkungan dari sampah dan vandalisme.

"Melalui kegiatan ini, kami juga berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak melakukan vandalisme di rambu lalu lintas atau di lampu lalu lintas," katanya.

Kepala Seksi Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Hari Purwanto, menambahkan salah satu upaya agar aksi vandalisme terhadap rambu lalu lintas berkurang adalah memberikan sanksi yustisi kepada pelaku.

"Dengan sanksi yustisi, maka pelaku diharapkan bisa

jera. Tidak mengulang lagi perbuatannya karena bisa membahayakan pengguna jalan," katanya.

Pada pembersihan kemarin setidaknya diterjunkan 30 personel gabungan, dengan rincian 21 personel Dishub Kota Yogyakarta dan 10 personel dari Komunitas Jogja Garuk Sampah (JGS).

Sejak pukul 08:30 petugas dari Dishub dan Komunitas JGS berkumpul di Perempatan Tungkak. Petugas kemudian melakukan pembersihan rambu-rambu lalu lintas sepanjang Jalan Kolonel Sugiono hingga Jalan MT Haryono.

Aksi pembersihan tersebut tujuannya agar masyarakat dapat melihat dengan jelas rambu-rambu tersebut dan taat berlalu lintas.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan Dishub Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto, menjelaskan upaya pembersihan dilakukan untuk mengembalikan fungsi rambu-rambu tersebut.

"Karena aksi vandalisme tersebut, fungsi rambu-rambu yang ada menjadi terganggu," ungkapnya. Akibatnya banyak pengguna jalan tidak bisa membaca rambu lalu lintas.

Petugas Dishub Kota Yogyakarta akan terus melakukan pembersihan reklame yang menutup rambu dan lampu lalu lintas. "Asalkan menutup rambu atau lampu lalu lintas, pasti akan

kami bersihkan," tandasnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta sudah memiliki Perda Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Reklame. Disebutkan, seluruh infrastruktur seperti tiang listrik, tiang telepon, rambu lalu lintas, dan lampu lalu lintas tidak diperbolehkan digunakan untuk memasang reklame jenis apapun.

Salah seorang relawan perwakilan Komunitas Garuk Sampah (JGS) yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, Kadunk Ussil, mengatakan vandalisme terhadap rambu lalu lintas sangat marak ditemukan.

"Hari ini dibersihkan besok sudah muncul lagi. Ini menunjukkan etika berpariwara mereka masih kurang," katanya seraya menyebut aksi vandalisme rambu lalu lintas marak ditemui di sejumlah ruas jalan seperti Jalan Wahidin Sudirohusodo.

Anggota-anggota JGS secara rutin melakukan pemungutan sampah setiap Rabu malam. Biasanya, JGS memungut sampah di persimpangan jalan besar yang memungkinkan banyak sampah visual tertempel.

Melalui aksi pungut sampah, JGS ingin agar masyarakat sadar tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

"Kami hanya ingin masyarakat sadar dan paham akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Jika lingkungan kita bersih, kita juga yang akan menikmati hasilnya," kata dia. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005